

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kajian**

Anak Usia Dini (AUD) adalah individu unik yang berarti memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain. Menurut Mulyasa (Sintiani, 2021:355) AUD merupakan seorang individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Masa *golden age* atau periode emas bagi anak adalah masa yang sangat tepat dalam pemberian stimulasi sesuai dengan usia anak agar anak dapat berkembang dan bertumbuh sesuai dengan tahapan usianya. Salah satu yang menjadi kebutuhan anak dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar lebih berkembang secara optimal yaitu pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kebutuhan manusia. Seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa Pendidikan adalah pembelajaran dan bimbingan yang terencana untuk pembentukan karakter dan kepribadian anak serta mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan aman. Pendidikan sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keluhuran budi, dan kebutuhan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak. Peningkatan

kemampuan dan keterampilan anak dapat dilakukan di rumah bersama orang tua dan juga melalui lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD menjadi fondasi bagi anak untuk diberikan pembinaan melalui pemberian rangsangan sehingga dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan anak. Pelaksanaan PAUD penting menjadi perhatian orangtua dan pendidik agar pemberian stimulasi sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak. Tujuan penyelenggaraan PAUD untuk membentuk perkembangan dan pertumbuhan anak agar sesuai dengan tahapan perkembangannya sehingga membantu mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Proses belajar di lembaga PAUD memiliki berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menstimulasi aspek perkembangan anak.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar. Selain itu, media pembelajaran juga sebagai perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan sehingga pesan yang diberikan dapat menstimulasi aspek perkembangan anak. Pemilihan media pembelajaran penting untuk diperhatikan karena pemilihan media pembelajaran menentukan motivasi belajar bagi anak dan juga menentukan tercapainya tujuan pembelajaran (Nurhafizah, 2018:4). Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual merupakan media yang hanya dapat dinikmati oleh panca indera dan tidak mengandung suara. Media pembelajaran visual sangat mudah untuk didapatkan seperti gambar, foto, lukisan, majalah, *miniature*, tulisan hias dan

alat peraga lainnya yang hanya dapat mengandalkan indera penglihatan tanpa mengandung suara (Chandra, 2017:49).

Media pembelajaran visual dapat membantu anak meningkatkan perhatian dan daya tarik, meningkatkan minat anak, dan dapat membantu anak mengatasi persoalan dalam keterbatasan pengalaman. Terdapat banyak media pembelajaran visual yang dapat digunakan dalam proses belajar di lembaga PAUD salah satu media pembelajaran visual yang digunakan yaitu *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu yang berisi gambar dan kata. *Flashcard* memiliki ciri-ciri yang unik dan menarik seperti bentuknya, warnanya, gambar dan kata yang terdapat dalam kartu tersebut sehingga dapat menarik, memusatkan perhatian anak, dan menstimulasi aspek perkembangan anak.

Terdapat enam (6) aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No 137 Tahun 2014 yaitu kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, dan aspek perkembangan seni. Salah satu aspek perkembangan yang dapat distimulasi melalui media *flashcard* yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa menurut Vygotsky dalam (Anggraini, 2020:44) bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide atau gagasan dan bertanya, yang mencakup semua cara dalam berkomunikasi yaitu secara lisan, tulisan, isyarat, dan ekspresi wajah. Bahasa merupakan sebuah ungkapan pikiran dan perasaan yang disampaikan pada orang lain. Kemampuan bahasa anak dapat

berkembang secara optimal apabila stimulasi yang diperoleh dari lingkungan dapat mendukung dan sesuai dengan tahapan usia anak.

Mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Nomor 137 Tahun 2014 terdapat lingkup perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun salah satunya bahasa ekspresif atau mengungkapkan bahasa. Bahasa ekspresif mengacu pada pengolahan bunyi-bunyi, ungkapan atau ujaran. Anak dapat mengungkapkan keinginan, harapan maupun perasaannya melalui bahasa ketika ada dorongan dan stimulasi dari lingkungan. Media pembelajaran *flashcard* sangat menarik dan unik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena mudah dibawa kemana-kemana, ekonomis, efektif dan lebih kongkrit dalam proses pembelajaran yang artinya satu media terdapat kata dan gambar sehingga hal ini dapat menstimulasi aspek perkembangan anak salah satunya perkembangan bahasa. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik membahas tentang “Media pembelajaran *Flashcard* Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”

## **1.2 Rumusan Masalah Kajian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana media pembelajaran *flashcard* sebagai stimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun?

## **1.3 Tujuan Kajian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui media pembelajaran *flashcard* sebagai media stimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

## **1.4 Manfaat Kajian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini membantu memberikan wawasan pengetahuan terhadap pembaca penelitian ini yang terkait media pembelajaran *flashcard* sebagai stimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

#### **1. Bagi peneliti sendiri**

Dapat menjadi pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam dunia PAUD terkait tentang *flashcard* sebagai media stimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

#### **2. Bagi Orang tua**

Dapat membantu orang tua untuk memberikan stimulasi yang tepat untuk aspek perkembangan anak terutama perkembangan bahasa anak.

#### **3. Bagi Anak Usia Dini**

Membantu anak mengembangkan aspek perkembangan bahasa terutama menggunakan media pembelajaran *flashcard* dapat memudahkan anak dalam menghafal kata-kata dan mengenal benda-benda sesuai yang ada pada *flashcard*.

#### **4. Bagi peneliti lainnya**

Dapat menjadi bahan kajian atau bahan perbandingan untuk masalah dalam penelitiannya terkait tentang media pembelajaran *flashcard* sebagai stimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

## 5. Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru di dalam proses pengembangan aspek bahasa anak usia 5-6 tahun.

### 1.5 Metode Kajian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang ada dalam penelitian. Menurut Nazir dalam (Sari M, 2020:43) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan oleh peneliti. Metode penelitian ini lebih kepada mengumpulkan data melalui peneliti terdahulu. Studi kepustakaan merupakan penelitian untuk menganalisis data yang bersumber dari buku, majalah, koran dan karya ilmiah lainnya (Fatihakun, 2021:45). Studi kepustakaan ini lebih kepada sumber-sumber yang ilmiah terkait dengan masalah yang akan dipecahkan. Menurut Sugiyono dalam (Sari M, 2020:43) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan informasi dan bahan seperti buku, referensi, penelitian serupa sebelumnya, artikel, catatan, dan jurnal lainnya. Hal ini terkait dengan isu yang harus ditangani.

Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data serta menggunakan metode/teknik tertentu untuk melengkapi data. Mengambil jawaban untuk masalah yang dihadapi. Adapun ketertarikan

dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Media *Flashcard* Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”. Pada bagian ini peneliti mengkaji literatur melalui berbagai kajian pustaka yang terdapat dalam buku, dan jurnal ilmiah. Terdapat tahapan penelitian kepustakaan yang digunakan menurut Zed dalam (Esra Sangelia Sinaga dkk, 2022:281) yaitu:

1. Mengumpulkan data pustaka sebagai bahan penelitian
2. Membaca bahan kepustakaan
3. Membuat catatan penelitian
4. Menelaah dan mengolah sumber pustaka

Langkah-langkah dalam penelitian:

1. Mengkaji literatur tentang media pembelajaran *flashcard* sebagai stimulasi dalam pembelajaran melalui berbagai pustaka seperti jurnal ilmiah dan buku.
2. Mengkaji literatur tentang aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui berbagai pustaka seperti artikel jurnal ilmiah dan buku.
3. Menganalisis literatur tentang media *flashcard* sebagai stimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui berbagai pustaka seperti artikel jurnal ilmiah dan buku.

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka atau studi kepustakaan. Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan menurut Zed (Sari M, 2020:42) penelitian studi pustaka dibagi menjadi dua salah satunya riset pustaka yang berarti berfokus pada kegiatan perpustakaan atau melalui riset-riset jurnal ilmiah dan buku

tanpa memerlukan riset lapangan. Jadi untuk proses pengumpulan data itu didapatkan melalui literatur-literatur ilmiah terkait dengan judul penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis teks yang merupakan analisis yang berupa mengkaji teks dari literatur-literatur. Analisis teks ini digunakan untuk mengetahui isi dan makna dari pembahasan yang ada dalam sumber tersebut sehingga menjadikannya satu pemikiran dengan penulis terdahulu. Studi teks merupakan metodologi dalam lingkup kajian penelitian kualitatif yang menitikberatkan analisis bahan tertulis berdasarkan konteksnya artinya yang dianalisis dalam literatur seperti catatan yang terpublikasikan, surat kabar, majalah artikel dan karya ilmiah lainnya yang menjelaskan berdasarkan judul penelitian atau terkait dengan judul penelitian (Ahyar, 2019:101). Jadi dalam jenis penelitian ini lebih kepada menganalisis teks atau isi yang terdapat didalam literatur sesuai dengan judul penelitian. Artinya teks yang di analisis itu sesuai dengan judul penelitian agar terdapat kaitan antara literatur dengan yang di teliti. Jenis penelitian analisis teks juga bertujuan membantu penelitian menemukan keterkaitan atau penguatan terkait dengan judul peneliti dengan peneliti terdahulu.

#### **1.6 Definisi/ Penegasan Istilah**

Istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Aspek perkembangan bahasa dapat diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang meliputi beberapa kemampuan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2. Media pembelajaran *Flashcard* adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu yang terdapat gambar dan kata.